



## **Analisis Motivasi Minat Belajar terhadap Pencapaian Kompetensi pada Mahasiswa Semester Enam di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan**

**Tetty Suriyany Limbong**

STIKes Deli Husada Deli Tua, Jl. Besar Deli Tua No.77, Deli Tua Tim, Deli Tua 20355  
Sumatera Utara, Indonesia Sumatera Utara, Indonesia  
Email : limbong275@gmail.com

### **ABSTRAK**

Masalah utama dalam penelitian ini adalah banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian kompetensi klinis dari faktor motivasi dan minat. Kesiapan siswa untuk berpartisipasi dalam kebidanan praktek klinis adalah motivasi profesional dan memiliki kompetensi yang baik sehingga mereka dapat bersaing di dunia kerja. Praktik Klinik Kebidanan adalah tempat untuk belajar sebelum masuk ke dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai kompetensi klinik praktik kebidanan. Enam semester mahasiswa program studi Kebidanan Dewi Maya. Medan tahun akademik 2017. Penelitian ini merupakan pendekatan korelasional cross sectional. Dewi Maya Medan Tahun akademik 2017 berjumlah 54 orang, dengan total sampling. Variabel bebas motivasi dan minat belajar. Variabel dependen adalah pencapaian kompetensi klinis praktik kebidanan. Dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Berdasarkan hasil memperoleh R square dari 0,221, pada variabel motivasi dalam mendapatkan nilai  $p = 0,043$  sedangkan pada variabel minat belajar diperoleh nilai  $P = 0,002$ . Koefisien regresi yang ditunjukkan dalam motivasi adalah 1,571 dan 95% CI = 1,063 <PR, 2,322 dan nilai bunga PR 1,925 dan 95% CI = 1,266. PR.2,927. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi dan minat memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian target kompetensi klinik praktik kebidanan. Ini adalah fakta yang dapat mempengaruhi pencapaian kompetensi klinis praktik kebidanan.

Kata kunci: Minat, Motivasi Belajar, Kompetensi Berprestasi.

### **ABSTRACT**

*The principal issue in this research are many factors that affect the achievement of clinical competencies of midwifery practice that includes the students' motivation and interest factors. Student willingness to participate in clinical practice as a midwife midwifery is a professional motivational and has a good competence so that they can compete in the world of work. The practice of midwifery clinic is a place to learn before entering into the world work. This research aims to find out the relationship of interest and learning motivation with achievement of target competencies of midwifery practice clinic VI semester students study program Midwifery Dewi Maya Medan academic year 2017. This research is a cross sectional correlational approach. Entire student population is Academic Midwifery Dewi Maya Medan the academic year 2017 amounted to 54 people, with total sampling. The independent variables of motivation and learning interest. Dependent variable was the achievement of clinical competencies of midwifery practice. Measurement of variables using questionnaires and observation sheets, and then analyzed using multiple linear regression method. Based the results of statistical tests to obtain the R square of 0.221, at variable motivation in getting value  $p = 0.043$  while in the learning interest variables obtained P value = 0.002. Regression coefficient shown in the motivation 1.571 and 95% CI = 1.063 <PR, 2.322 and value PR interest 1.925 and 95% CI = 1.266. PR.2.927. This research concludes that the motivation and interest have a significant relationship with achievement of target competencies of midwifery practice clinic. It is recommended to get results that are objective and thorough research should be*



*conducted more carefully against other factors that may affect the achievement of clinical competencies of midwifery practice.*

*Keywords: Interest, Learning Motivation, Achievement Competency*

## 1. Pendahuluan

Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) merupakan satu bentuk inovasi kurikulum. Kemunculannya diawali dengan munculnya kebijakan pemerintah dalam pemerintahan daerah atau dikenal otonomi daerah Undang – Undang Nomor 22 tahun 1999. Kelahiran kebijakan pemerintah ini didorong oleh perubahan dan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam dimensi globalisasi yang ditandai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat sehingga kehidupan penuh persaingan dalam segi apapun (Udin. S, 2008: 90 ). Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan serta perkembangan industri yang pesat yang tercermin dalam globalisasi dan perdagangan bebas yang telah dimulai tahun 2003 melalui Asean Trade Area (AFTA), selanjutnya dengan kerangka World Trade Organization (WTO) tahun 2020 bagi negara berkembang dan tahun 2010 bagi negara maju mengakibatkan tuntutan akan kualitas dan profesionalisme kerja disetiap sektor makin tinggi (Pusdiknakes, 2005: 2). Hanya individu yang mampu bersaing yang dapat berberbicara dalam era globalisasi. Untuk itu setiap individu harus memiliki kompetensi yang handal dalam berbagai bidang.

Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan Tahun 2017 menggunakan kurikulum Inti tahun 2014 dan kurikulum institusi , dimana mahasiswa harus menyelesaikan minimal 110 SKS yang terdiri dari 40 % teori dan 60 % praktikum serta klinik (Anonim, 2016). Praktik klinik kebidanan dilaksanakan sejak semester dua yaitu praktek klinik kebidanan dasar, semester empat untuk praktik kebidanan fisiologis, semester lima untuk praktik kebidanan komunitas dan kegawatdaruratan maternal neonatal dan semester enam untuk praktek kebidanan komprehensif. Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang unik hubungannya dengan masyarakat terutama terhadap ibu, bayi, anak, remaja dan lansia. Disamping itu seorang bidan dapat bekerja diberbagai lahan praktek mulai dari masyarakat desa, polindes, puskesmas dan rumah sakit pemerintah maupun swasta serta praktek secara mandiri. Untuk itu seorang bidan dituntut mempunyai kemampuan, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang komprehensif guna memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berkaitan dengan hal di atas seorang bidan harus memiliki kompetensi (Buku pedoman penyelenggara program studi Diploma Tiga Kebidanan, 2014). Terdapat tiga persoalan pokok dalam belajar yaitu masukan (input), proses dan keluaran (output). Persoalan proses adalah mekanisme atau proses terjadinya perubahan kemampuan pada diri lain: subyek belajar. Didalam proses belajar terjadi pengaruh timbal-balik antara berbagai faktor antara subyek belajar, metode, peralatan dan materi (Notoatmodjo, 2010).

Proses belajar itu memerlukan empat faktor penunjang antara lain faktor dari luar meliputi: faktor lingkungan dan faktor instrumental, serta dari dalam meliputi: faktor fisiologis dan faktor psikologis (Djamarah, 2010). Menurut Syah (2012) faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga yaitu: faktor internal yang meliputi fisiologis dan psikologis, faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan non sosial serta faktor pendekatan belajar mahasiswa.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Korelasional* dengan pendekatan secara *Cross Sectional*. Observasi terhadap variabel bebas dan variabel

terikat hanya dilakukan satu kali pada saat yang sama. Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek kurang dari 100, maka semua diambil sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya bila jumlah subyek besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari populasi. Besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100% dari populasi yaitu 54 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Total Sampling*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengukuran variabel motivasi belajar mahasiswa Semester VI dengan pencapaian kompetensi dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dengan pencapaian kompetensi pada mahasiswa semester VI di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan Tahun 2017**

Motivasi belajar	Jumlah	%
Tinggi	33	61,1
Rendah	21	38,9
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 54 responden ditemukan mayoritas responden dengan motivasi tinggi adalah sebanyak 33 responden (61.1%) dan minoritas responden dengan motivasi rendah yaitu sebanyak 21 responden (38.9%).

Hasil pengukuran variabel minat belajar mahasiswa Semester VI dengan pencapaian kompetensi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah berikut ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar dengan Pencapaian Kompetensi pada Mahasiswa Semester VI di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan Tahun 2017**

Motivasi belajar	Jumlah	%
Tinggi	31	57,4
Rendah	23	42,6
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa dari 54 responden ditemukan mayoritas responden dengan minat belajar tinggi adalah sebanyak 33 responden (57.4%) dan minoritas responden dengan motivasi rendah yaitu sebanyak 23 responden (42.6%).

Hasil pengukuran variabel pencapaian kompetensi mahasiswa Semester VI dengan pencapaian kompetensi dapat dilihat pada tabel 3 di bawah berikut ini:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Semester VI di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan Tahun 2017**

Pencapaian Kompetensi	Jumlah	%
Kompeten	34	63.0
Tidak Kompeten	20	37.0
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 54 responden ditemukan mayoritas responden dengan pencapaian kompetensi yang kompeten adalah sebanyak 34 responden (63.0%) dan minoritas responden dengan pencapaian kompetensi tidak kompeten yaitu sebanyak 20 responden (37.0%).

**Tabel 4. Hubungan Motivasi belajar dengan Pencapaian Kompetensi pada Mahasiswa Semester VI di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan Tahun 2017**

Motivasi	pencapaian Kompetensi						P Value	RP (95%CL)
	Tinggi		Rendah		Total			
	n	%	N	%	n	%		
Tinggi	16	48.5	17	51.5	33	100	0.043	1571
Rendah	4	19.0	17	81.0	21	100		(1.063-2.322)
Total	20	37.0	34	63.0	54	100		

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa dari 33 responden yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terdapat 16 (48,5 %) responden yang tinggi dalam pencapaian kompetensi dan 17 (51.5%) responden yang memiliki pencapaian kompetensi yang rendah. Sedangkan dari 21 (81.0) responden yang memiliki motivasi belajar rendah terdapat 4 (19.0) responden yang tinggi dalam pencapaian kompetensi dan 17 responden yang rendah dalam pencapaian kompetensi. Jumlah skor masing – masing dimensi pada tabel diatas kemudian dilakukan analisa uji statistik dengan metode uji *chi square* diperoleh  $p\ value = 0.043$  dimana  $p$  hitung lebih kecil dari  $p$  tabel ( $p < 0.05$ ), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Motivasi belajar dengan pencapaian kompetensi mahasiswa di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan dengan nilai RP sebesar 1.571 dan  $95\% CI = 1.063 < RP < 2.322$ . Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah kemungkinan 1.571 belum kompeten dalam pencapaian kompetensi.

**Tabel 5. Hubungan Minat belajar dengan Pencapaian Kompetensi pada Mahasiswa Semester VI di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan Tahun 2017**

Motivasi	pencapaian Kompetensi						P Value	RP (95%CL)
	Tinggi		Rendah		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Tinggi	17	54.8	14	45.2	31	100	0.002	1.925
Rendah	3	13.0	20	87.0	23	100		(1.266-2.927)
Total	20	37.0	34	63.0	54	100		

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa dari 31 responden yang memiliki minat belajar yang tinggi terdapat 17 (54.8 %) responden yang tinggi dalam pencapaian kompetensi dan 14 (45.2%) responden yang memiliki pencapaian kompetensi yang rendah sedangkan dari 23 responden yang memiliki minat belajar rendah terdapat 3 (13.0%) responden yang tinggi dalam pencapaian kompetensi dan 20 (87.0%) responden yang rendah dalam pencapaian kompetensi.

Jumlah skor masing – masing dimensi pada tabel diatas kemudian dilakukan analisa uji statistik dengan metode uji *chi square* diperoleh  $p\ value = 0.002$  dimana  $p$  hitung lebih kecil dari  $p$  tabel ( $p < 0.05$ ), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Motivasi belajar dengan pencapaian kompetensi mahasiswa di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan dengan nilai RP sebesar 1.925 dan  $95\% CI = 1.266 < RP < 2.927$ . Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat belajar yang rendah kemungkinan 1.925 belum kompeten dalam pencapaian kompetensi.

Motivasi belajar mempunyai hubungan terhadap pencapaian kompetensi praktik klinik kebidanan. Diperoleh hasil analisis uji statistik dengan metode uji *chi square*

diperoleh  $p \text{ value} = 0.043$  dimana  $p$  hitung lebih kecil dari  $p$  tabel ( $p < 0.05$ ), dengan nilai PR sebesar 1.571 dan 95% CI =  $1.063 < PR < 2.322$  hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Motivasi belajar untuk pencapaian kompetensi mahasiswa semester VI di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah kemungkinan 1.571 belum kompeten dalam pencapaian kompetensi. Minat mempunyai hubungan yang signifikan dan cukup kuat dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan (nilai  $p = 0,002$ ).

Hasil analisa uji statistik dengan metode uji *chi square* diperoleh  $p \text{ value} = 0.002$  dimana  $p$  hitung lebih kecil dari  $p$  tabel ( $p < 0.05$ ), dengan nilai PR sebesar 1.925 dan 95% CI =  $1.266 < PR < 2.927$ , hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Minat belajar dengan pencapaian kompetensi mahasiswa semester VI di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat belajar yang rendah kemungkinan 1.925 belum kompeten dalam pencapaian kompetensi.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Motivasi belajar mempunyai hubungan terhadap pencapaian kompetensi praktik klinik kebidanan. Diperoleh hasil analisis uji statistik dengan metode uji *chi square* diperoleh  $p \text{ value} = 0.043$  dimana  $p$  hitung lebih kecil dari  $p$  tabel ( $p < 0.05$ ), dengan nilai PR sebesar 1.571 dan 95% CI =  $1.063 < PR < 2.322$  hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Motivasi belajar untuk pencapaian kompetensi mahasiswa semester VI di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah kemungkinan 1.571 belum kompeten dalam pencapaian kompetensi.
2. Minat mempunyai hubungan yang signifikan dan cukup kuat dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan (nilai  $p = 0,002$ ).
3. Hasil analisa uji statistik dengan metode uji *chi square* diperoleh  $p \text{ value} = 0.002$  dimana  $p$  hitung lebih kecil dari  $p$  tabel ( $p < 0.05$ ), dengan nilai PR sebesar 1.925 dan 95% CI =  $1.266 < PR < 2.927$ , hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Minat belajar dengan pencapaian kompetensi mahasiswa semester VI di Akademi Kebidanan Dewi Maya Medan.

#### 5. Daftar Pustaka

- Ahmadi H B, Supriyono W. (2003). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.  
*and Row Publisher : New York.*
- Angkowo A. Kokasih A. (2007). Optimilisasi Media Pembelajaran. Jakarta : Grasindo.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta.
- Bona S.Frans. (2005). Motivasi Berpikir dan Belajar – Kunci Sukses di Akademisi, Jakarta : Restu Agung.
- Budiman C. 1995. Pengantar Statistik Kesehatan. Jakarta : EGC.
- Budiman C. 1995. Pengantar Statistik Kesehatan. Jakarta : EGC.



- Budiyarto E. (2002). *Metodologi Penelitian Kedokteran Sebuah Pengantar*. Jakarta : EGC.
- Danang S. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta : PT. Buku Kita
- Darwis, SD. (2003). *Metode penelitian kebidanan : prosedur, kebijakan, dan etik*. (Editor Monica Ester). Cetakan I. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- DepDikNas. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*. Jakarta. Bidan
- Depkes`RI. 2011. *Garis-garis Besar Program Pengajaran D-III Kebidanan*. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, SB. (2002). *Rahasia sukses belajar*. Cetakan I. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Eko B, 2002. *Biostatistika*. Jakarta : EGC.
- Elliot, Andrew J, and Thrash, Todd M (2000). *Approach-Avoidance Motivation In Personality: Approach and Avoidance Temperaments and Goals*.
- Ginting, C. (2003). *Kiat Belajar Di Perguruan Tinggi*. Edisi II. Jakarta : PT Grasindo.
- Hadjar, I. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Cetakan II. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hakim, T. (2002). *Belajar Secara Efektif : Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, Dan Menentukan Cita-Cita*. Cetakan III. Jakarta : Puspa Swara.
- Hurlock. 2000. *Pengertian Minat*. <http://matheduunila.blogspot.com/2017/10/>
- Maslow, Abraham H. 1970. *Motivation And Personality. Second edition*. Harper
- Ngalim P. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan II. Edisi Revisi. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011., *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Oemar H, 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.